

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Karakteristik balita pada sampel berasal dari dominan ibu hamil tidak KEK, tidak anemia, usia ibu beresiko, jarak kehamilan tidak berisiko dan balita tidak ada riwayat infeksi di Kabupaten Sleman.
2. Variabel status gizi, usia ibu, riwayat infeksi, anemia dan jarak kehamilan tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* di Kabupaten Sleman.
3. Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah Kabupaten Sleman tahun 2022.

#### **B. Saran**

1. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Disarankan pada tenaga kesehatan untuk melakukan pendampingan dan pemantauan pada ibu menyusui sejak melahirkan melalui kader agar untuk ibu memberikan ASI eksklusif mulai dari cara memberikan, durasi waktu pemberian ASI dan pemantauan pertumbuhan bayi dengan penimbangan dan pengukuran tinggi badan bayi pada anaknya sebagai salah satu upaya mencegah *stunting* di kemudian hari.

## 2. Bagi Masyarakat di Kabupaten Sleman

Disarankan kepada ibu atau calon ibu mempersiapkan diri sejak perencanaan kehamilan dan peduli dengan kehamilannya serta pasca melahirkan. Dengan memperbaiki konsumsi gizi serta pemberian ASI secara eksklusif sebagai upaya untuk mencegah *stunting*. Selain itu disarankan setiap ibu berkonsultasi pada ahli gizi psikologi, kapan tepatnya mengenai gangguan pertumbuhan anak dapat terjadi.

## 3. Bagi peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam mengenai ASI Eksklusif, meliputi durasi, pola asuh, dan makan setelahnya agar dapat memperkuat temuan bahwa pemberian ASI eksklusif mampu mencegah *stunting*.